

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan memiliki tujuan memaksimalkan nilai dari perusahaan atau kemakmuran dari pemegang saham perusahaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sintyana & Artini perusahaan umumnya berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba perusahaan maupun tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham.² Menarik perhatian para investor terhadap perusahaan merupakan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham.³ Pada hakikatnya, nilai perusahaan bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri sebagai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, mulai dari perusahaan

² Sintyana, Putu Hendra, dan Luh Gede Sri Artini, Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07 2018, hal. 2

³Dewi Martha, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan", *JOM FISIP*, Vol. 4, No. 2, 2017, hal.3

tersebut didirikan sampai dengan saat ini.⁴

Nilai perusahaan pada semua sector tercatat pada 2020, rata-rata nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan Daftar Efek Syariah (DES) sepanjang 2020 hanya sebesar Rp 6,96 triliun. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai transaksi harian tahun sebelumnya, yakni per 5 April 2019 yang mencapai Rp 9,67 triliun, maka jumlah tersebut terkoreksi 28 persen. Analisis *Multinational Corporation* (MNC) menambahkan, sektor perdagangan dan aneka industri menorehkan penurunan terdalam karena adanya pandemi virus corona. Virus yang meluas secara global ini menimbulkan dampak sangat besar pada sektor perdagangan dan aneka industri, sebab mengganggu ekspor-impor. Terlebih lagi, industri yang memakai bahan baku impor juga mendapat tekanan dari pelemahan kurs rupiah.⁵

Jika dibandingkan dengan perkembangan Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2020 ke bawah, menunjukkan bahwa kinerja saham syariah yang terdaftar dalam DES mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun ketika saham dibuka. Kemudian pandemi pada awal 2019 mengakibatkan nilai perusahaan DES menurun. Pada dasarnya pandemi memang menyebabkan likuiditas dari emiten secara keseluruhan, termasuk konstituen dari DES yang sekarang ikut terdampak. Jika dibandingkan dengan tahun terkini yaitu 2020, investor lebih memanfaatkan pandemi sebagai sentimen saham dan momentum *profit taking*, melihat performa dari saham konstruksi ini tahun

⁴Hery, "*Kajian Riset Akuntansi*", (Jakarta: Grasindo, 2017), hal.5

⁵<https://investasi.kontan.co.id/> diakses pada 20 Januari 2023

lalu yang cukup cerah dari sisi sahamnya.

Menurut Brigham dan Houston nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, tingginya profitabilitas merupakan sinyal yang memberikan indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus dan merupakan media investasi yang minim resiko.⁶ Profitabilitas merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai sebuah perusahaan, menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan, serta memperlihatkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki. Investor tertarik terhadap suatu perusahaan dapat terjadi karena informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Investor akan melirik perusahaan jika kinerja keuangan perusahaan baik dan meningkat.

Menurut Kasmir menjelaskan bahwa salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, sejalan dengan tujuan investor untuk berinvestasi, yaitu memperoleh keuntungan. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, kebijakan perusahaan, dan permodalan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA). Penggunaan ROA dalam penelitian ini dikarenakan ROA dapat menunjukkan

⁶ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (II). Edisi ke. 11. (Jakarta. Salemba Empat. 2011), hal. 216

efisiensi operasional suatu perusahaan sehingga dapat menunjukkan kinerja perusahaan.⁷

Faktor kedua dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal mencakup mengenai keputusan pendanaan. Hal tersebut sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menjalankan operasinya. Dalam penyusunan struktur modal untuk memaksimalkan nilai perusahaan, tidak terlepas dari keberadaan rasio hutang perusahaan, dimana dalam rasio hutang perusahaan, secara umum dikenal rasio hutang DER (*Debt To Equity Ratio*). Sebagaimana dikemukakan oleh Suwardika & Mustanda struktur modal merupakan gambaran atas pemakaian utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.⁸ Pengelolaan struktur modal sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Penggunaan rasio ini dapat menunjukkan perimbangan antara utang dengan modal sendiri sehingga dapat menjadi informasi yang diperlukan investor.

Selain profitabilitas dan struktur modal, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Menurut Sintyana & Artini kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali

⁷ Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 214.

⁸ Suwardika dan Mustanda Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *Jurnal E-Konomi* (2) 1 2017, hal. 11.

dalam perusahaan.⁹ Besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan capital gain karena dividen bersifat lebih pasti. Perusahaan yang membagikan dividen akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Banyaknya investor yang membeli saham akan menaikkan harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang membandingkan jumlah dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rias, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara serempak DER, ROE dan DPR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Maulidya Rahmah, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.¹¹ Khorida dalam penelitiannya, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan mekanisme corporate governance tidak berpengaruh terhadap nilai

⁹ Sintyana, Putu Hendra, dan Luh Gede Sri Artini, Pengaruh Profitabilitas..., hal. 8

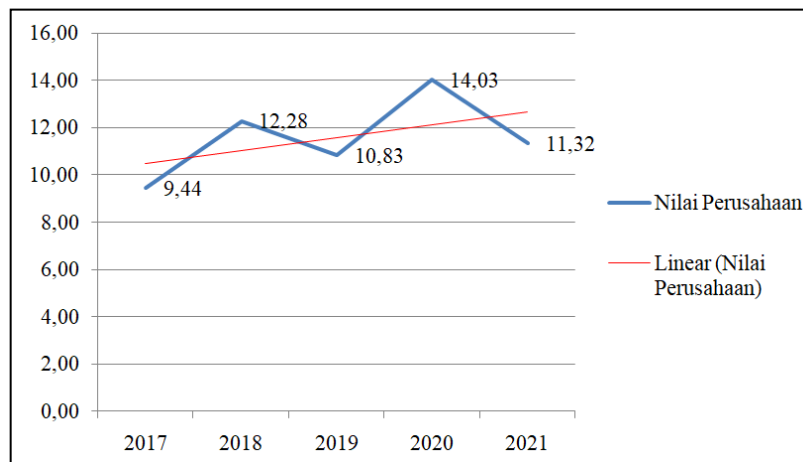
¹⁰ Ahmad Rias, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Pada Tahun 2016-2018*, (Skripsi IAIN KUDUS, 2020), hal. v

¹¹ Dhea Maulidya Rahmah, Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, *ASSETS*, Volume 10, Nomor 2, Desember 2020, hal. 1

perusahaan.¹²

Adapun data perkembangan nilai perusahaan lima tahun terakhir dari *Jakarta Islamic Index* adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Gambar Perkembangan Nilai Perusahaan
Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2017-2021



Sumber: IDX, data diolah 2023

Mengacu pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi. Adanya fluktuasi nilai perusahaan disebabkan karena faktor internal dan faktor eksternal. Secara eksternal, perekonomian global yang tidak stabil mengakibatkan ketimpangan antara permintaan dan penawaran.¹³ Hal tersebut tentunya berpengaruh pada aspek internal perusahaan antara lain profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan deviden.

Pada tahun 2017 rata-rata nilai perusahaan sebesar 9,44% mengalami

¹² Siti Khorida, Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan, *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, Vol 18, No 2 (2022), hal. 12

¹³ Suryantini, Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur di BEI, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 8, No. 2, Agustus 2014, hal. 1-11

penurunan -2,12% sejak tahun sebelumnya. Hal ini menandakan *return* perusahaan menurun sehingga nilai perusahaan pada tahun tersebut menurun. Penurunan pada tahun 2016 diakibatkan karena pada tahun tersebut, kebanyakan investor hanya melihat *capital gain* dan pendanaan jangka pendek. Investor cenderung sekedar melihat loncatan saham pada waktu saham tersebut ramai diperdagangkan tahun sebelumnya.¹⁴ Maka pada tahun tersebut, nilai perusahaan menurun karena investor memandang harga saham lebih rendah dari pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 mengalami kenaikan cukup signifikan 12,28%. Artinya *return* perusahaan meningkat dikarenakan pada tahun 2018 banyak para investor yang menanamkan modalnya, sehingga para investor memutuskan untuk *capital gain* dan pendanaan.¹⁵ Maka dapat dipahami bahwa kenaikan nilai perusahaan pada tahun 2018 dikarenakan peningkatan penanaman modal dan pendanaan investor. Namun mulai tahun 2019 menurun menjadi 10,83%, Pada tahun ini penurunan disebabkan karena indeks harga saham tak bisa dilepaskan dari sejumlah katalis negative, selain itu sejumlah sentimen dalam negeri dan luar negeri mendorong investor asing melakukan aksi jual bersih (*net sell*).¹⁶ Maka dapat dipahami bahwa laju penanaman modal oleh investor dalam negeri dan luar negeri mengalami penurunan yang berbanding lurus dengan penurunan indeks harga saham.

Selanjutnya pada tahun 2020, nilai perusahaan Daftar Efek Syariah

¹⁴<https://investasi.kontan.co.id/news/investor-perlu-perhatikan-saham> diakses pada 06 Maret 2022

¹⁵*Ibid.*,

¹⁶<https://www.cnbcindonesia.com/market/kinerja-ihsg-2018-terburuk-dalam-3-tahun> diakses pada 06 Maret 2022

(DES) naik secara perlahan menjadi 14,03%, hal ini disebabkan karena indeks saham syariah memberikan persyaratan bagi investor dalam kategori indeks lebih ketat dan pada tahun 2020 kinerja keuangan mulai membaik dengan utang yang kecil.¹⁷ Pada 2021 turun menjadi 11,32%. Kondisi penurunan tersebut disebabkan oleh rata-rata harga saham yang menurun pada akhir 2020 karena efek pandemi sampai dengan 2021 yang mengakibatkan nilai perusahaan JII menurun. Pandemi mengakibatkan penurunan suku bunga dan harga saham pada tahun tersebut, sehingga wajar apabila banyak investor saham yang merasa cemas dan bingung. Maka menghentikan penanaman modal dan saham menjadi langkah yang cukup bijaksana oleh para investor.

Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau Pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi Reksa Dana Syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah.¹⁸ Perusahaan perdagangan sebagai sampel yang diambil peneliti adalah perusahaan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) karena ukuran-ukuran yang diteliti sebelumnya yaitu pada perusahaan manufaktur dan perusahaan terdaftar di BEI. Alasan lain memilih perusahaan perdagangan adalah perusahaan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) ini

¹⁷<https://investasi.kontan.co.id/news/saham-saham-syariah-memiliki-prospek-positif> diakses pada 06 Maret 2022

¹⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Depok: KENCANA, 2017), hal. 120.

mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Sehingga hal ini menimbulkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, peneliti ingin membedakan apakah hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan atau persamaan dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, dan nilai perusahaan perdagangan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan argument beberapa peneliti yang dilakukan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Industri Dasar Kimia yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2017-2021.”**

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan mengklasifikasi masalah sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuatif. Hal ini disebabkan karena krisis global yang membuat harga saham mengalami kondisi yang fluktuatif.
2. Pada 2017 nilai perusahaan mengalami penurunan -2.12% sejak tahun 2016. Karena pada tahun tersebut para investor kurang berminat menanamkan modalnya, sehingga return perusahaan menurun.
3. Nilai perusahaan mengalami penurunan mulai tahun 2019, hal ini

disebabkan oleh perusahaan konvensional pada BEI lebih banyak dibidik oleh investor, sehingga Indeks saham syariah yang tercatat pada Daftar Efek Syariah (DES) memiliki rata-rata nilai kapitalisasi dan nilai likuiditas perdagangan rendah dalam setahun terakhir sejak 2019.

4. Dampak pandemi covid-19 mengakibatkan nilai perusahaan Daftar Efek Syariah (DES) menurun mencapai 6.1% sampai dengan 2021.
5. Krisis global dan covid-19 mengakibatkan kondisi internal perusahaan profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan deviden mengalami penurunan sehingga nilai perusahaan juga mengalami penurunan.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perdagangan sub sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2017-2021 ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan perdagangan sub sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2017-2021 ?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan perdagangan sub sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2017-2021 ?
4. Apakah profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan perdagangan sub sektor industri dasar kimia

yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2017-2021 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka peneliti dapat memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perdagangan sub sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan perdagangan sub sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan perdagangan sub sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan perdagangan sub sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2017-2021.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para akademisi khususnya mahasiswa yang sedang mendalami Manajemen

Keuangan Syariah tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan perdagangan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan perdagangan.

b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan, pengetahuan dan menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan perdagangan.

F. Penegasan Istilah

Supaya mudah dipahami dan untuk memudahkan pembahasan selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis akan mengemukakan pengertian beberapa istilah kunci dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁹ Adapun rasio Profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

b. Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.²⁰ Struktur Modal dihitung dengan rumus jumlah hutang yang dibagi dengan total ekuitas (nilai jual dari perusahaan).

c. Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen sebagai keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba, disamping keputusan investasi

¹⁹ Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. (Jakarta : Erlangga 2011), hal. 16

²⁰ Sudana, *Manajemen Keuangan ...*, hal. 164

dan struktur modal (keputusan pemenuhan dana).²¹ Rasio pembayaran dividen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR).

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tujuan normatif dari manajemen keuangan. Nilai suatu perusahaan sebagai harga yang bersedia dibayarkan oleh pembeli atau investor apabila suatu perusahaan dijual.²² Rasio nilai pasar yang digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV).

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan perdagangan sub sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2017-2021. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari profitabilitas (X_1), struktur modal (X_2), dan kebijakan deviden (X_3) sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan (Y).

²¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hal. 102

²² Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern*, (Yogyakarta: Andi. Irham Fahmi, 2015), hal.39

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab yaitu:

- BAB I** Pendahuluan Diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Landasan Teori yang membahas semua variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.
- BAB III** Metodologi Penelitian yang mencakup beberapa sub bab yaitu jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, serta analisis data.

BAB IV Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI Penutup. Kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.